

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya juga digunakan untuk membuat penilaian terhadap kondisi dan penyelenggaraan program dimasa sekarang (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan survei data sekunder, mendeskripsikan mengenai status nutrisi pada balita gizi kurang dan gizi buruk di Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan berdasarkan data sekunder Riskesdas Tahun 2018 yaitu pada 34 provinsi, 416 Kabupaten dan 98 Kota di Indonesia.

2. Waktu

Penelitian dilakukan dari bulan Januari-Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu wilayah yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti oleh serorang peneliti yang nantinya ditarik kesimpulan oleh peneliti tersebut (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu keluarga yang mempunyai balita gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia yang berjumlah 300.000 rumah tangga.

2. Sampel

Sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2010). Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling yaitu mengambil semua populasi untuk di

jadikan sampel penelitian yang berjumlah 300.000 rumah tangga yang mempunyai balita.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2014).

a. Kriteria inklusi

- 1) Data sekunder balita di Indonesia yang mengalami gizi kurang dan buruk sesuai dengan data Riskesdas tahun 2018

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data sekunder balita yang tidak terdapat dalam data s Riskesdas tahun 2018
- 2) Data sekunder yang tidak terdapat dalam blok sensus susenas bulan maret tahun 2018 dari BPS

4. Besar sampel

Besar sampel ini adalah keluarga yang mempunyai balita yang mengalami gizi kurang dan gizi buruk sebesar 300.000 rumah tangga di Indonesia.

D. Variabel Penelitian

Sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah status nutrisi pada balita gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel ini diberi batasan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Status Nutrisi Gizi Balita.

Jenis & Nama Variabel	Difinisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil ukur
Status Nutrisi Balita gizi buruk dan kurang	Kondisi status gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia pada tahun 2007, 2013 dan 2018 berdasarkan data sekunder Riskesdas tahun 2018.	Data sekunder Riskesdas 2018	Ordinal	1. Gizi buruk: $BB/U < -3SD$ 2. Gizi kurang : $BB/U \geq -3SD$ s/d $< -2SD$ (Riskesdas, 2018)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan Data perkembangan anak dengan menggunakan data sekunder status nutrisi pada balita yang di keluarkan oleh Riskesdas tahun 2018.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang tujuannya agar data yang dikumpulkan tersebut akurat dengan menggunakan alat dan metode yang tepat (Swarjana, 2012). Metode pengumpulan data status gizi balita menggunakan data status nutrisi pada balita gizi kurang dan gizi buruk yang di keluarkan oleh Riskesdas tahun 2018.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan rabilitas di karenakan penelitian menggunakan data sekuander yang sudah baku untuk di analisis yang dikeluarkan oleh Riskesdas tahun 2018.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data Menurut Riyanto (2011) untuk menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengelolaan data yaitu:

- a. *Editing* (Pemeriksaan data) Kegiatan untuk melakukan pendekatan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden, apakah telah sesuai yang diharapkan atau tidak jika ada kekurangan diulang dan langsung dilengkapi.
- b. *Coding* Adalah data yang terkumpul yang diberi kode dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam pengelolaan data.

Hasil perkembangan

- 1) Gizi Buruk diberi kode 1
- 2) Gizi Kurang diberi kode 2

- c. *Prosesing/* Entri data Data yang sudah decoding maka selanjutnya memasukan ke program komputer.
 - d. *Cleaning* Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan tidak ada kesalahan.
 - e. Menyusun data (*Tabulating*) Pada data ini yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukan kedalam tabel atau program untuk mengolahnya didalam komputer.
2. Analisis Data

Setelah data dari Riskesdas tahun 2018 didapatkan, kemudian data akan dianalisis menggunakan analisa univariate yang menghasilkan distribusi frekuensi yaitu data kuanlitatif yang dihitung dalam prosentase serta membandingkan data tersebut berdasarkan tahun 2007, 2013 dan 2018 (Notoatmodjo, 2010).

I. Etika Penelitian

Penelitian diajukan kelayaan etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta. Peneliti menggunakan data sekunder Riskesdas tahun 2018. Semua responden yang ikut dalam kegiatan survey Riskesdas tahun 2018 telah melakukan prosedur persetujuan terlebih dahulu dan memahami tujuan penelitian yang dilakukan. Semua data dan informasi responden di rahasiakan bahkan Riskesdas membuat sistem untuk memastikan bahwa informasi yang didapat tidak dapat ditelusuri kembali kepada responden. Adapun prinsip etika dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti memaksimalkan data untuk kemanfaatan penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penggunaan data yang didapatkan dari Riskesdas tahun 2018.

2. Prinsip menghargai harkat dan martabat (*respect for human dignity*)

Menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dan memberi kebebasan pada Riskesdas untuk menentukan data yang bisa digunakan untuk penelitian. Mentaati ketentuan penggunaan data yang telah di tentukan Riskesdas 2018.

3. Prinsip keadilan (*right for justice*)

Tidak ada pendiskriminasian terhadap penyedia data selama proses pengabilan data. Memperhatikan manfaat dan tujuan penelitian bagi peneliti maupun penyedia data, menjaga kerahasiaan data yang didapatkan (*privacy*) dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian (*confidentiality*) .

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan pada tahap ini diawali dengan penyusunan proposal. Tahap-tahap persiapan penyusunan proposal ini meliputi:

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing
- b. Mengurus surat izin studi pendaahuluan di PPPM dan BAPPEDA
- c. Melakukan studi data
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Revisi proposal penelitian
- f. Sejalan dengan peyusunan sekripsi, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kebagian PPPM.
- g. Setelah surat izin dari PPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor penanaman modal dan pelayanan terpadu. Dari kantor penanaman modal dan pelayanan terpadu mendapatakan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan surat izin penelitian peneliti.
- h. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke dinas kesehatan Kota Yogyakarta, kesatuan bangsa dan pancasila, Puskesmas Mergangsan.

2. Pelaksanaan Penelitian:

- a. Peneliti mendownload data Riskesdas 2018 di situs resmi http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- b. Setelah peneliti mendapat data, dilanjutkan dengan menganalisis data status nutrisi pada balita gizi buruk dan kurang di Indonesia berdasarkan data Riskesdas 2018
- c. Membandingkan data status nutrisi balita di Indonesia pada tahun 2013 dan tahun 2018

3. Tahap akhir

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dengan arahan pembimbing.
- b. Menentukan jadwal untuk seminar hasil penelitian.
- c. Mengadakan seminar hasil penelitian di hadapan penguji dan pembimbing I
- d. Revisi ujian hasil
- e. Melakukan penjili dan hasil penelitian
- f. Pengumpulan hasil berupa CD dan naskah publikasi